

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran dan pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik yang menyangkut daya pikir maupun daya emosional yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya. Banyak permasalahan pendidikan yang diungkap di berbagai media menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan pendidikan yang belum dapat dicari permasalahannya. Suatu negara dapat maju apabila memiliki 3 sumber yaitu SDM, sumber daya alam dan sumber modal. Akan tetapi yang menjadi motor penggerak di antara ketiga sumber itu adalah sumber daya manusia yang berkompoten.

Menurut Buchori dalam Trianto (2007:1) “pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari”.

Sekolah juga memiliki tingkatan, salah satunya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan suatu lembaga pendidikan yang telah dipersiapkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang siap kerja, bersaing dan berkompotensi di dunia usaha dan industry. Jika dihubungkan dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang begitu berkembang pesat di

jaman ini, pendidikan di SMK sangat mendukung untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya di SMK Negeri 2 Pematangsiantar, yang telah mempersiapkan siswanya sebagai tenaga kerja yang profesional dan berkompentensi dibidangnya.

SMK Negeri 2 Pematangsiantar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya.

Program keahlian teknik konstruksi batu dan beton adalah suatu program pendidikan kejuruan teknik yang melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata pelajaran keteknikan. Mata pelajaran pada program keahlian teknik konstruksi batu dan beton dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu : mata pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif, mata pelajaran produktif. Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik termasuk ke dalam mata pelajaran produktif.

Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik adalah salah satu mata pelajaran produktif yang diajarkan khususnya di SMK Negeri 2 Pematangsiantar Jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton untuk kelas X. Bidang studi ini didesain untuk mengenalkan dan melatih peserta didik tentang berbagai dasar-dasar gambar teknik serta mengidentifikasi peralatan gambar teknik melalui proses eksplorasi tentang menggambar garis, menggambar bentuk bidang dan bentuk tiga dimensi, menggambar proyeksi benda serta menggambar dengan perangkat lunak.

Tujuan dari mempelajari Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik adalah sebagai titik awal dalam menggambar untuk mendapatkan hasil yang baik. Pengetahuan dasar berupa konstruksi dinding, pondasi, konstruksi kayu, konstruksi beton bertulang, konstruksi baja dan menggambar bangunan gedung sangat berguna sebagai bekal pengetahuan dalam menggambar teknik bangunan Menurut Suparno (2008:3).

Sesuai dengan tujuan dari pada SMK di atas, maka lulusan SMK Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton diharapkan dapat menguasai gambar teknik baik secara teori maupun prakteknya agar dapat bersaing dalam penerapan ilmu yang diperoleh sesuai dengan bidangnya di lapangan kerja.

Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi penulis yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 30 juli 2015. Peneliti mengambil nilai harian siswa pada Kompetensi Dasar Pengetahuan Peralatan dan Perlengkapan Gambar Teknik Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton pada tahun pelajaran 2015/2016 diketahui nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai harian pada Tabel 1.1, sebanyak 12 siswa atau sekitar 41,37 % dari jumlah siswa sebanyak 29 siswa. Nilai KKM untuk Kompetensi Dasar Peralatan dan Perlengkapan Gambar Teknik adalah 70.

Tabel 1.1. Perolehan Nilai Hasil Belajar 3 Tahun Terakhir Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar.

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2015/2016	<6,9	12 Siswa	41,37
	7,00-7,90	15 Siswa	51,72
	8,00-8,90	2 Siswa	6,89
	9,00-10,0	Tidak ada	-
Jumlah :		29	100,00
Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2014/2015	<6,9	10 Siswa	35,71
	7,00-7,90	14 Siswa	50
	8,00-8,90	4 Siswa	14,28
	9,00-10,0	Tidak ada	-
Jumlah :		28	100,00
Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2013/2014	<6,9	10 Siswa	47,61
	7,00-7,90	9 Siswa	42,85
	8,00-8,90	2 Siswa	9,52
	9,00-10,0	Tidak ada	-
Jumlah :		29	100,00

Sumber:Nilai Harian SMK Negeri 2 Pematangsiantar

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu program pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 2 Pematangsiantar saat ini sebagian masih menggunakan metode pembelajaran langsung (metode ceramah). Metode pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa merasa bosan belajar. Pada umumnya guru masih menggunakan metode ceramah, membahas lembar kerja siswa dan tanya jawab, yang mana dalam tanya jawab tersebut hanya siswa tertentu saja yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga pembelajaran kurang bervariasi.

Menurut peneliti hal ini menyebabkan siswa khususnya di SMK Negeri 2 Pematangsiantar merasa bosan dan cenderung ramai sendiri bersama teman sebangkunya.

Salah satu model pembelajaran yang menuntut peserta didik harus aktif adalah model pembelajaran tipe *Think Pair and Share*, karena keberhasilan kelompok sangat dipentingkan dalam model pembelajaran ini, maka siswa yang kurang pandai akan mendapat bantuan dari siswa lain yang lebih pandai.

Model pembelajaran *Think Pair and Share* adalah model pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa dengan pelajaran dalam diskusi berpasangan dan merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang menekankan pada pendekatan struktural. Pendekatan struktural memberikan penekanan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi sosial. Pendekatan struktural menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih mempunyai ciri penghargaan kelompok daripada penghargaan individual. Pendekatan struktural merupakan pendekatan yang melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi terhadap yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap pelajaran tersebut sehingga meningkatkan perolehan akademik dan keterampilan sosial.

Model pembelajaran *Think Pair and Share* baik digunakan dalam rangka melatih berfikir siswa secara baik. Untuk itu, model pembelajaran *Think Pair and Share* ini menekankan pada peningkatan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan (Istarani, 2011:68)

Menurut pernyataan Sudjana (1998:28) bahwa hasil belajar adalah penilaian dari hasil usaha/kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik adalah suatu penilaian atas usaha dan kemampuan yang dicapai oleh siswa dalam memahami dan mengekspresikan ide-ide ke dalam gambar melalui dasar-dasar bidang ilmu menggambar teknik dasar yang dalam hal ini diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan terhadap sesuatu yang diperoleh dalam proses belajar setelah dilakukan evaluasi. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh penguasaan teoritis (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) dari setiap bidang ilmu serta aktivitas belajar yang dilakukan individu. Hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik adalah penguasaan teoritis, sikap dan keterampilan menggambar teknik dasar.

Mengingat masih 41,37% siswa yang tidak tuntas di kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar terutama pada Kompetensi Dasar Pengetahuan Memilih dan menggunakan peralatan gambar teknik dan rendahnya respon siswa terhadap pembelajaran tersebut maka model pembelajaran *Think Pair and Share* ini sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran di kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair and Share* Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan yang menjadi permasalahan adalah hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik, sementara variabel lainnya yang diduga mempunyai hubungan dengan hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik adalah pengaruh model pembelajaran. Oleh karena itu, dapat diidentifikasi permasalahan yang mempunyai kaitan dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Menerapkan Dasar-dasar menggambar teknik yang masih belum memuaskan.
2. Penggunaan model pembelajaran yang hanya terpaku pada pendidik sehingga membuat siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Apakah model pembelajaran *Think Pair and Share* berpengaruh peningkatan hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik.

4. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik.

C. Pembatasan Masalah

Dalam identifikasi masalah ditemukan berbagai masalah tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan mempertimbangkan kemampuan penulis, biaya, keterbatasan waktu dan luasnya cakupan masalah, maka perlu diadakan batasan masalah penelitian. Maka peneliti membatasi permasalahan ini hanya pada :

1. Penelitian hanya dilakukan pada masalah yang mencakup pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol.
2. Penelitian hanya dilakukan pada materi mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik pada kompetensi dasar pengetahuan menggambar benda tiga dimensi dan proyeksi benda tiga dimensi kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar mata pelajaran

Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik siswa dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair and Share* terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat yaitu :

1. Penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan pengetahuan dan berfikir ilmiah tentang model pembelajaran
2. Guru untuk memberikan alternative metode pembelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik.
3. Siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik.
4. Peneliti untuk menjadi bahan informasi relevansi dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.